

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN ULANG PASAR WAMEO  
DI KOTA BAUBAU,  
SULAWESI TENGGARA**

**DISUSUN OLEH:**

**RETNANING AJI PERTIWI  
NPM: 130114845**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2018**

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

## PERANCANGAN ULANG PASAR WAMEO DI KOTA BAUBAU, SULAWESI TENGGARA

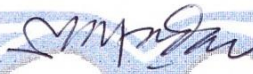
Yang dibersiapkan dan disusun oleh:

**RETNANING AJI PERTIWI**

**NPM: 130114845**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji pada tanggal 10 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

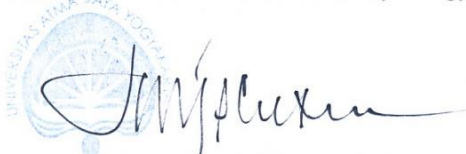
Dosen Pembimbing



Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc.

Yogyakarta, 24 Januari 2018

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Retnaning Aji Pertiwi

NPM : 1301 14845

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

**PERANCANGAN ULANG PASAR WAMEO DI KOTA BAUBAU,  
SULAWESI TENGGARA**

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Yang Menyatakan,



RETNANING AJI PERTIWI

## KATA HANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas semua rahmat dan anugerah yang diberikan, sehingga laporan untuk mata kuliah Seminar LKPPA dengan judul “Perancangan Ulang Pasar Wameo di Kota Baubau, Sulawesi Tenggara” ini dapat terselesaikan. Berkat dukungan dari berbagai pihak sehingga Seminar LKPPA ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala izin-Nya lah saya bisa berada hingga tahap ini.
2. Bapak, Ibu, dan adik-adik serta semua keluarga yang telah memberikan doa, menularkan semangat yang tiada henti dan membimbing menuju kesuksesan penulis.
3. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, kampus yang membuka mata hati penulis sehingga penulis memiliki *passion* yang mendalam di dunia arsitektur.
4. Ir. MK.Sinta Dewi, M.Sc., yang telah memberikan bimbingan, semangat maupun ilmu dalam ber-arsitektur.
5. Azki Muhammad, yang telah memberikan semangat yang luar biasa.
6. Ziza dan Tami, yang juga selalu menyemangati penulis dan berjuang bersama untuk menyelesaikan kuliah pada jurusan masing-masing.
7. Der, Fizka, Pale, Fitri, dan Bre, para Maganger Aboday yang telah berjuang bersama untuk tetap bertahan selama 6,5 bulan di Kantor Aboday.
8. PT Aboday Design yang telah memberikan banyak ilmu baru dan membuka mata penulis dalam berarsitektur secara nyata.
9. Anggota Klan Gatot serta STUDIO TGA 96 yang juga selalu saling menyemangati untuk menyelesaikan TA secepatnya.
10. Pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Di penghujung kata pengantar ini, penulis memohon maaf atas kekurangan yang terdapat pada laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, Januari 2018

Penulis

# PERANCANGAN ULANG PASAR WAMEO DI KOTA BAUBAU, SULAWESI TENGGARA

**Retnaning Aji Pertiwi<sup>1</sup>**

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No.44, Yogyakarta

Email: [Retnanigaji@gmail.com](mailto:Retnanigaji@gmail.com)

**ABSTRAK:** Gambaran Pasar Tradisional di Indonesia pada umumnya terkenal dengan lingkungan yang kotor, becek, bau, panas, dan semrawut bahkan memiliki tingkat keamanan yang rendah. Dengan *image* yang seperti ini, pasar tradisional cenderung hanya dikunjungi oleh kalangan-kalangan tertentu. Pasar tradisional juga dianggap menjadi tempat yang kurang menarik untuk di kunjungi. Kurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi pasar memberi dampak langsung pada perekonomian masyarakat yang menggantungkan hidup di tempat ini. Jika hal-hal tersebut tidak segera ditanggulangi, maka akan menjadi alasan masyarakat untuk beralih ke tempat perbelanjaan lain yang lebih terjamin baik tingkat kenyamanan maupun keamanan. Terlebih lagi, akibat ketatnya persaingan, pusat perbelanjaan lain terus melakukan inovasi untuk mencari daya tarik agar bisa menarik minat masyarakat sehingga bukan hanya sebagai tempat berbelanja semata namun juga bisa menjadi sarana rekreatif bagi para pengunjungnya.

Pasar Wameo sebagai salah satu pasar tradisional memiliki masalah yang juga menimpa pasar-pasar tradisional pada umumnya mengenai masalah kenyamanan dan keamanan. Meskipun Pemerintah telah menetapkan Pasar Wameo sebagai salah satu outlet utama pengembangan komoditi pasar, tetap tak menjadikan pasar ini menjadi lebih terurus atau lebih baik dibanding pasar-pasar lainnya. Permasalahan-permasalahan eksisting seperti pola sirkulasi dan pola ruang yang tidak tertata, lingkungan yang kurang terawat, tingkat keamanan yang rendah, bahkan mengabaikan potensi yang berada dilingkungan sekitarnya tetap menjadi gambaran yang masih terlihat pada pasar ini.

Pasar tradisional, khususnya Pasar Wameo, di tengah perkembangan zaman dengan gaya urban saat ini akan kalah saing dengan keberadaan tempat perbelanjaan lain yang lebih modern, sehingga dibutuhkan peningkatan mutu pasar tradisional menjadi pasar yang sesuai dengan tuntutan masyarakat saat ini. Dengan me-modern-kan pasar tradisional bukan berarti menghilangkan nilai-nilai yang ada pada pasar tradisional sebelumnya. Selain itu, posisi Kota Baubau yang wilayahnya sebagian besar berada di wilayah pesisir menjadikan Baubau sebagai kota yang mengadopsi konsep *Waterfront City*, sehingga posisi Pasar Wameo yang juga berada tepat di pesisir pantai bisa dimanfaatkan dengan menggunakan konsep waterfront sebagai daya tarik yang strategis dan mendukung.

Sektor perkembangan Kota Baubau berada dibidang sentra pelayanan perdagangan dan jasa hingga skala nasional. Hal ini menjadikan pasar ini memiliki potensi wisata dengan daya tarik yang sangat besar pada bidang pariwisata. Daya tarik ini diperlukan untuk mempertahankan eksistensi pasar. Sehingga pasar bukan hanya menjadi tempat berbelanja semata, namun juga menjadi tempat yang atraktif dan rekreatif. Dengan menghidupkan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta

potensi wilayah seperti kuliner dan *souvenir* maka eksistensi pasar juga akan menjadi lebih hidup dan tahan lama. Kegiatan pada pasar ini tak hanya aktif dipagi hari, namun juga berlanjut hingga malam hari, sehingga tidak hanya menjadikan Pasar Wameo sebagai tempat berbelanja kebutuhan sehari-hari, namun juga menjadikan pasar ini sebuah ruang komunal baru yang atraktif dan rekreatif sebagai destinasi wisata yang nantinya akan mempengaruhi sektor pariwisata Kota Baubau.

**Kata Kunci:** Pasar Tradisional, Perancangan Ulang, Pasar Wameo, *Waterfront*, Rekreatif, Atraktif



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA .....	iv
ABSTRAKSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.2. Latar Belakang Permasalahan Proyek.....	10
1.3. Rumusan Permasalahan.....	11
1.4. Tujuan dan Sasaran .....	12
1.4.1. Tujuan.....	12
1.4.2. Sasaran .....	12
1.5. Lingkup Studi .....	12
1.5.1. Materi Studi.....	12
1.5.2. Pendekatan Studi.....	13
1.6. Metode Studi.....	13
1.6.1. Pola Prosedural .....	13
1.6.2. Tata Langkah .....	14
1.7. Sistematika Penulisan.....	15

### BAB II. TINJAUAN PASAR TRADISIONAL

2.1. Tinjauan Pasar Tradisional .....	17
2.1.1. Pengertian Pasar .....	17
2.1.2. Pengertian Pasar Tradisional .....	17
2.1.3. Fungsi Pasar Tradisional.....	18
2.1.4. Klasifikasi Pasar Tradisional .....	19
2.1.5. Unsur Pasar Tradisional.....	23
2.1.5.1. Pelaku.....	23
2.1.5.2. Tempat Berdagang .....	24

2.1.5.3.	Obyek Kegiatan.....	25
2.1.6.	Ciri Pasar Tradisional.....	26
2.1.7.	Kebutuhan Pasar Tradisional .....	27
2.1.7.1.	Fasilitas.....	27
2.1.7.2.	Kegiatan.....	27
2.1.8.	Langkah-Langkah Preventif .....	28
<b>2.2.</b>	<b>Persyaratan Bangunan Pasar Tradisional .....</b>	
2.2.1.	Desain Tapak.....	30
2.2.1.1.	<i>Land Use Compatibility And Proximity To Other Land Use</i> .....	30
2.2.1.2.	Akses, sirkulasi, dan parkir.....	31
2.2.1.3.	Orientasi dan Tampilan Tapak .....	33
2.2.1.4.	<i>Site Amenities</i> .....	33
2.2.2.	Desain Arsitektural .....	36
2.2.2.1.	Eksterior.....	36
2.2.2.2.	Ketinggian Bangunan.....	37
2.2.2.3.	Unit kios dan los.....	38
2.2.2.4.	<i>Entrance</i> bangunan.....	38
2.2.2.5.	Warna .....	38
2.2.3.	Desain <i>Landscape</i> .....	38
<b>2.3.</b>	<b>Tinjauan Obyek Studi Sejenis.....</b>	<b>39</b>
2.3.1.	Pasar Modern BSD, Tangerang .....	39
2.3.1.1.	Area Parkir .....	40
2.3.1.2.	Karakter Arsitektural.....	40
2.3.1.3.	Sirkulasi .....	41
2.3.1.4.	Zonasi .....	42
2.3.1.5.	Elemen Arsitektural .....	43
2.3.2.	Pasar Modern Bintaro Jaya, Tangerang.....	44
2.3.2.1.	Area Parkir .....	45
2.3.2.2.	Karakter Arsitektural.....	46
2.3.2.3.	Sirkulasi .....	46
2.3.2.4.	Zonasi .....	47
2.3.2.5.	Elemen Arsitektural .....	48
2.3.3.	<i>Great Market Hall</i> Budapest, Hungary.....	49



### **BAB III. TINJAUAN WILAYAH KOTA BAUBAU**

<b>3.1. Tinjauan Kota Baubau.....</b>	<b>51</b>
3.1.1. Kondisi Administratif.....	51
3.1.2. Kondisi Geografis.....	53
3.1.3. Kondisi Topografi.....	54
3.1.4. Kondisi Iklim.....	55
3.1.5. Kondisi Demografi.....	55
3.1.6. Kondisi Sosial-Budaya.....	56
3.1.7. Kondisi Ekonomi.....	58
3.1.8. Kondisi Potensi Wilayah.....	59
3.1.9. Fasilitas Sarana-Prasarana.....	60
<b>3.2. Tinjauan Pasar Wameo.....</b>	<b>62</b>
3.2.1. Faktor Internal.....	62
3.2.2. Faktor Eksternal.....	62
<b>3.3. Pasar Wameo dalam Rencana Pengembangan- Pemerintah Daerah Kota Baubau.....</b>	<b>64</b>

### **BAB IV. TINJAUAN LANDASAN TEORITIKAL**

<b>4.1. Tinjauan Konsep <i>Waterfront</i>.....</b>	<b>66</b>
4.1.1. Pengertian <i>Waterfront</i> .....	66
4.1.2. Jenis <i>Waterfront</i> .....	67
4.1.3. <i>Waterfront</i> Sebagai Ruang Publik.....	69
<b>4.2. Tinjauan dan Batasan Ruang Dalam, Ruang Luar, dan Ruang Komunal.....</b>	<b>69</b>
4.2.1. Pengertian Tata Ruang.....	69
4.2.2. Teori Ruang Dalam.....	70
4.2.2.1. Pengertian Ruang Dalam.....	70
4.2.2.2. Batasan Ruang Dalam.....	70
4.2.2.3. Hubungan Ruang Dalam.....	71
4.2.3. Teori Ruang Luar.....	71
4.2.3.1. Pengertian Ruang Luar.....	71
4.2.3.2. Batasan Ruang Luar.....	72
4.2.4. Teori Ruang Komunal.....	72
<b>4.3. Tinjauan Suprasegmen Arsitektural.....</b>	<b>73</b>
4.3.1. Warna.....	73

4.3.1.1.	Psikologi Warna .....	73
4.3.1.2.	Tujuan Warna .....	74
4.3.2.	Bentuk .....	76
4.3.3.	Tekstur.....	77
4.3.4.	Proporsi dan Skala .....	77
4.3.5.	Bukaan .....	78
<b>4.4.</b>	<b>Tinjauan Teori Suasana Atraktif .....</b>	<b>78</b>
4.4.1.	Pengertian Suasana Atraktif .....	78
4.4.2.	Tinjauan Suasana Atraktif .....	79
<b>4.5.</b>	<b>Tinjauan Teori Suasana Rekreatif .....</b>	<b>80</b>
4.5.1.	Pengertian Suasana Rekreatif .....	80
4.5.2.	Tinjauan Suasana Rekreatif .....	81

## **BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

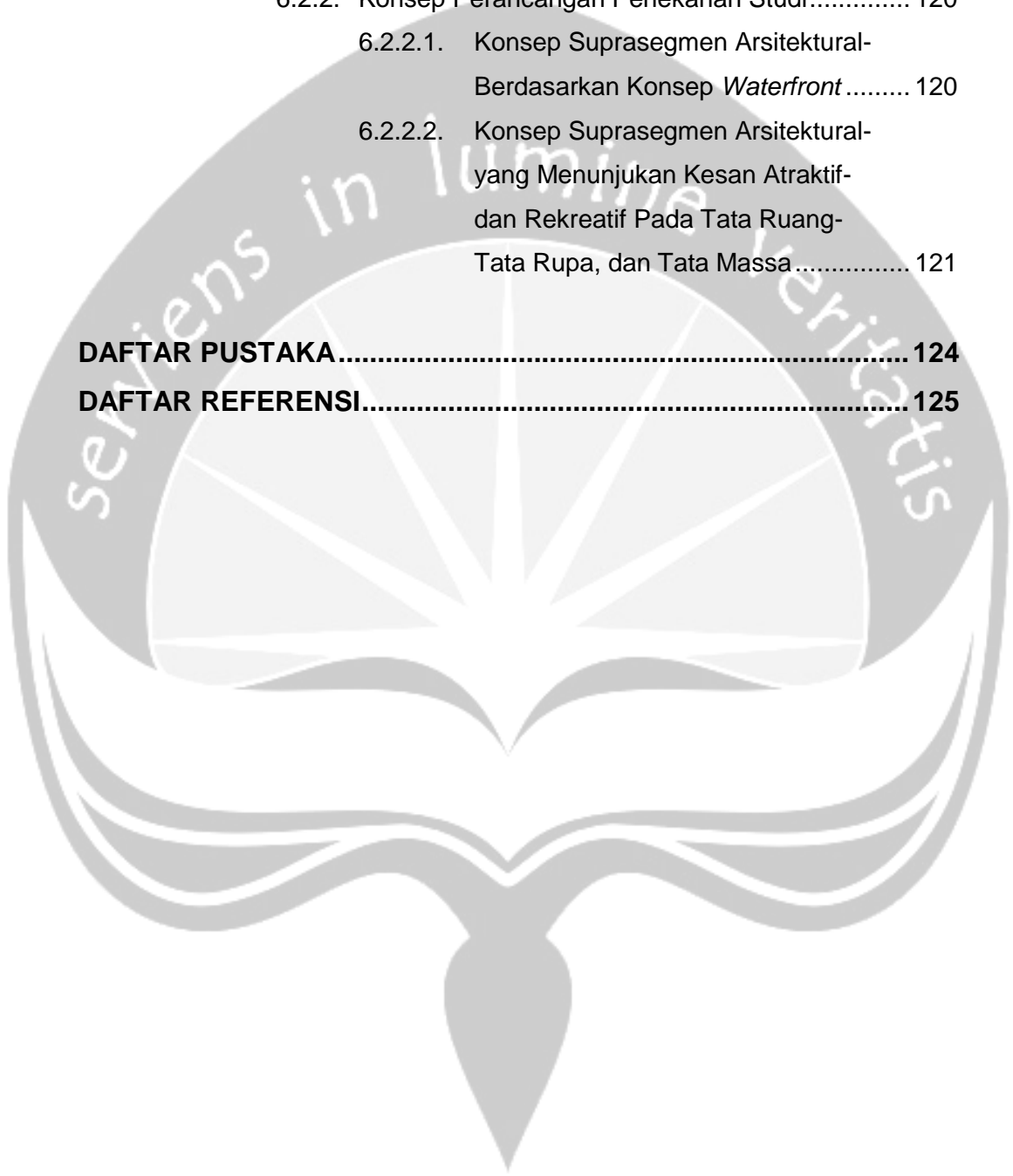
<b>5.1.</b>	<b>Analisis Perencanaan .....</b>	<b>82</b>
5.1.1.	Analisis Sistem Lingkungan .....	82
5.1.1.1.	Analisis Konteks Kultural.....	82
5.1.1.2.	Analisis Konteks Fisikal.....	82
5.1.2.	Analisis Sistem Manusia .....	83
5.1.2.1.	Sistem Pengelolaan Pasar Tradisional .....	83
5.1.2.2.	Analisis Sasaran Pengguna .....	83
5.1.2.3.	Analisis Pelaku.....	84
5.1.2.4.	Analisis Karakteristik Pelaku .....	84
5.1.3.	Analisis Alur Kegiatan .....	86
5.1.4.	Analisis Kebutuhan Ruang .....	89
<b>5.2.</b>	<b>Analisis Perancangan .....</b>	<b>92</b>
5.2.1.	Analisis Spasial.....	92
5.2.1.1.	Jenis, Kapasitas, Kelengkapan, dan- Besaran Ruang .....	92
5.2.1.2.	Analisis Hubungan Ruang.....	97
5.2.2.	Analisis Tapak.....	99
5.2.2.1.	Analisis Kawasan, Dimensi, dan- Peraturan Bangunan .....	99
5.2.2.2.	Analisis Matahari.....	99

5.2.2.3.	Analisis View Dari dan Ke -Dalam Tapak .....	100
5.2.2.4.	Analisis Sirkulasi .....	101
5.2.2.5.	Analisis Kebisingan .....	102
5.2.2.6.	Analisis Vegetasi.....	102
5.2.2.7.	Analisis Penghawaan .....	105
5.2.3.	Analisis Penekanan Studi.....	103
5.2.3.1.	Analisis Suprasegmen Arsitektural- Berdasarkan Konsep Waterfront .....	103
5.2.3.2.	Analisis Suprasegmen Arsitektural- yang Menunjukkan Kesan Rekreatif- Pada Tata Ruang dan Tata Rupa.....	104
5.2.4.	Analisis Aklimatisasi Ruang .....	106
5.2.4.1.	Analisis Penghawaan Ruang.....	106
5.2.4.2.	Analisis Pencahayaan Ruang.....	106
5.2.5.	Analisis Struktur dan Konstruksi.....	107
5.2.5.1.	Sistem Struktur.....	107
5.2.5.2.	Konstruksi dan Bahan Bangunan .....	107
5.2.6.	Analisis Utilitas dan Perlengkapan Bangunan .....	108
5.2.6.1.	Sistem Penanggulangan Kebakaran ...	108
5.2.6.2.	Sistem Air Bersih.....	109
5.2.6.3.	Sistem Air Kotor .....	110
5.2.6.4.	Sistem Sirkulasi Bangunan .....	111
5.2.6.5.	Sistem Elektrikal Bangunan.....	111

## **BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

<b>6.1.</b>	<b>Konsep Perencanaan .....</b>	<b>112</b>
6.1.1.	Konsep Perencanaan Programatik.....	112
6.1.1.1.	Konsep Sistem Lingkungan.....	112
6.1.1.2.	Konsep Sistem Manusia.....	112
<b>6.2.</b>	<b>Konsep Perancangan.....</b>	<b>113</b>
6.2.1.	Konsep Perancangan Programatik.....	113
6.2.1.1.	Konsep Perancangan Tapak.....	113
6.2.1.2.	Konsep Perancangan Ruang dan- Tata Bangunan.....	114

6.2.1.3.	Konsep Aklimatisasi Ruang.....	117
6.2.1.4.	Konsep Struktur dan Konstruksi .....	118
6.2.1.5.	Konsep Utilitas dan Kelengkapan- Bangunan.....	118
6.2.2.	Konsep Perancangan Penekanan Studi.....	120
6.2.2.1.	Konsep Suprasegmen Arsitektural- Berdasarkan Konsep <i>Waterfront</i> .....	120
6.2.2.2.	Konsep Suprasegmen Arsitektural- yang Menunjukkan Kesan Atraktif- dan Rekreatif Pada Tata Ruang- Tata Rupa, dan Tata Massa .....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>124</b>
<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>		<b>125</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kota Baubau, Sulawesi Tenggara .....	1
Gambar 1.2. Area Pasar Wameo .....	2
Gambar 1.3. Daerah distribusi Pasar Wameo di P. Buton.....	3
Gambar 1.4. Pembagian Zonasi Pasar Wameo.....	4
Gambar 1.5. (a) Lahan Parkir Mobil yang cenderung Kosong. (b) Parkir liar para pengunjung .....	5
Gambar 1.6. (a) Kios yang kosong/ditinggalkan (b) "pasar tumpah yang menempati area sirkulasi.....	5
Gambar 1.7. Jarak antara pengunjung dan pedagang di area pasar ikan dan sayur.....	6
Gambar 1.8. (a) Tumpukan sampah di area parkir. (b) Lantai yang becek dan berbau di area pasar ikan .....	7
Gambar 1.9. Fasad dan Karakter yang kurang kuat dari masing-masing massa bangunan pasar .....	8
Gambar 1.10. Tenda didalam bangunan pasar.....	8
Gambar 1.11. Suasana tepi laut pasar.....	9
Gambar 2.1. Prasarana Jaringan Pejalan Kaki Pada Kawasan Transit.....	31
Gambar 2.2. Teknik Perencanaan Jalur Pejalan Kaki .....	32
Gambar 2.3. Market Hall, Rotterdam .....	33
Gambar 2.4. Potongan dan Tampak Atas Pengembangan Jalur Hijau .....	35
Gambar 2.5. Fasilitas Tempat Sampah.....	35
Gambar 2.6. Perbandingan antara ketinggian obyek dengan jarak antar objek .....	37
Gambar 2.7. Landscape pada Pasar Modern BSD .....	39
Gambar 2.8. Suasana Pasar Modern BSD .....	39
Gambar 2.9. Suasana Parkir Sisi Barat Pasar Modern BSD .....	40
Gambar 2.10. Arsitektur Mediterania pada Pasar Modern BSD .....	41
Gambar 2.11. <i>Exit Gate</i> Pasar Modern BSD.....	41
Gambar 2.12. Entrance Pasar Modern BSD .....	42

Gambar 2.13. Zonasi Pasar Modern BSD.....	42
Gambar 2.14. <i>Signage</i> Zonasi Pasar Modern BSD.....	43
Gambar 2.15. Peletakan Tempat Sampah pada Pasar Modern BSD.....	44
Gambar 2.16. Pasar Modern Bintaro Jaya.....	44
Gambar 2.17. Pasar Modern Bintaro Jaya.....	45
Gambar 2.18. Wisata Kuliner Malam Pasar Modern Bintaro Jaya.....	45
Gambar 2.19. Pasar Modern Bintaro Jaya.....	46
Gambar 2.20. <i>Exit Gate</i> Pasar Modern Bintaro Jaya.....	47
Gambar 2.21. Entrance Pasar Modern Bintaro Jaya.....	47
Gambar 2.22. <i>Signage</i> Zonasi Pasar Modern Bintaro Jaya.....	48
Gambar 2.23 . Peletakan Tempat Sampah pada Pasar Modern Bintaro Jaya.....	48
Gambar 2.24. Area Entrance Great Market Hall Budapest.....	49
Gambar 2.25. <i>Groundlevel</i> Great Market Hall Budapest.....	49
Gambar 2.26. Suasana Great Market Hall Budapest.....	50
Gambar 3.1. Peta Wilayah Bagian Kota Baubau.....	53
Gambar 3.2. Kota Baubau sebagai titik transit bagi Jalur Nasional Sekunder.....	54
Gambar 3.3. Grafik Perkembangan Penduduk Kota Baubau 2008-2012.....	59
Gambar 3.4. Peta Kawasan Strategis Kota Baubau.....	60
Gambar 3.5. Peta RTRW Kota Baubau tahun 2011-2030.....	63
Gambar 3.6. Area Pasar Wameo Kota Baubau.....	64
Gambar 3.7. Analisis Permasalahan Pada Kawasan Kota Mara.....	64
Gambar 3.8. Peta Kawasan Kota Mara Saat ini.....	65
Gambar 4.1. Tampak atas dan Potongan Ruas Pejalan kaki di Tepi Air.....	68
Gambar 4.2. Bentuk Dasar dan Perlakuan Transformasi.....	76
Gambar 4.3. Kualitas Ruang Pada Buka-an Bangunan.....	78
Gambar 4.4. Pengelolaan Suasana Atraktif Abu Dhabi Central Market.....	80

Gambar 5.1. Diagram Hubungan Ruang Unit Stand .....	97
Gambar 5.2. Diagram Hubungan Ruang (a) Unit Kios. (b) Unit Los .....	97
Gambar 5.3. Diagram Hubungan Ruang (a) Area Pengelola. (b) Area Service .....	97
Gambar 5.4. Diagram Hubungan Ruang Fasilitas <i>Waterfront</i> .....	98
Gambar 5.5. Diagram Hubungan Ruang Makro Perancangan Ulang Pasar Wameo .....	98
Gambar 5.6. Analisis kawasan, Dimensi, dan PERDA .....	99
Gambar 5.7. Analisis Matahari dan Ecotect .....	99
Gambar 5.8. Analisis View dari dan ke Dalam Tapak .....	100
Gambar 5.9. Analisis Sirkulasi .....	101
Gambar 5.10. Analisis Kebisingan .....	102
Gambar 5.11. Analisis Vegetasi .....	102
Gambar 5.12. Selubung bangunan menggunakan Panel Fibre E .....	107
Gambar 5.13. Volume Sumur Resapan dan Water Management .....	110
Gambar 5.14. Skema Jaringan Distribusi Listrik Pada Bangunan .....	111
Gambar 6.1. View Bangunan Dari Jl. Raja Wakaakaa dan View dari Laut....	112
Gambar 6.2. Skema Layanan Pasar Wameo .....	113
Gambar 6.3. Konsep Perancangan Tapak .....	114
Gambar 6.4. Konsep Sirkulasi Umum dan Skenario Kebakaran .....	115
Gambar 6.5. Konsep Massa Bangunan .....	116
Gambar 6.6. Konsep Fasad Bangunan .....	117
Gambar 6.7. Potongan Skematik Struktur Pasar Wameo .....	118
Gambar 6.8. Reuse System and Water Catchment .....	119

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Pedagang .....	23
Tabel 2.2. Pengelompokan Obyek Kegiatan .....	25
Tabel 2.3. SRP pada Pasar .....	32
Tabel 3.1. Luas Wilayah Kota Baubau Menurut Kecamatan .....	51
Tabel 3.2. Pembagian BWK di Kota Baubau, beserta fungsi eksisting dan rencana pengembangan fungsi selaras dengan rencana pola ruang.....	52
Tabel 3.3. Area Pemanfaatan Ruang Sarana-Prasarana Transportasi .....	61
Tabel 3.4. Area Pemanfaatan Ruang Infrastruktur Kota.....	61
Tabel 3.5. Area Pemanfaatan Ruang Jaringan Energi, Telekomunikasi, dan Sumber Daya Air Kota .....	62
Tabel 4.1. Matriks warna dalam hubungannya dengan ekspresi yang ditimbulkan .....	74
Tabel 5.1. Jenis dan Alur Kegiatan Pengunjung Pasar Wameo .....	86
Tabel 5.2. Jenis dan Alur Kegiatan Penjual Pasar Wameo .....	87
Tabel 5.3. Jenis dan Alur Kegiatan Pengelola Pasar Wameo .....	88
Tabel 5.4. Kebutuhan Ruang Perancangan Ulang Pasar Wameo.....	89
Tabel 5.5. Besaran Ruang Area Komersial Pasar Wameo.....	92
Tabel 5.6. Besaran Ruang Area Pengelola Pasar Wameo.....	94
Tabel 5.7. Besaran Ruang Area Service Pasar Wameo.....	95
Tabel 5.8. Besaran Ruang Area Parkir Pasar Wameo .....	96
Tabel 5.9. Total Luas Perancangan Ulang Pasar Wameo di Kota Baubau .....	96
Tabel 5.10. Penekanan Desain Suprasegmen Arsitektural .....	103
Tabel 5.11. Suprasegmen Arsitektural pada Suasana Rekreatif .....	104
Tabel 6.1. Area Penekanan Desain dengan Suprasegmen Arsitektural.....	120
Tabel 6.2 . Suprasegmen arsitektural pada suasana atraktif dan Rekreatif.....	121